

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG UTARA  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN  
MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN  
“TAHIR FOUNDATION” UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Falentinus Tulus Mulia Praja  
tulus.praja@gmail.com

***Abstract***

*Applying an effective modern space that is flexible, and with a configuration system is an image of the quality of better health education in the embodiment of "Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life". This criterion becomes important in the role of medical science, public health, and nursing studies before plunging into the general public so that an interior design that is able to accommodate is needed. The theme selection was suitable to be applied to the FKKMK "Tahir Foundation" Universitas Gadjah Mada northern building because the space was effective, flexible, and with a configuration system as the appropriate criteria as a medical education center and research institution that refers to leading science and technology in creating seedlings. quality seeds. The application of the theme influences the design of study rooms such as basic shapes that are straight or tangled, the use of square shapes as the application of the themes of study rooms and meetings that are clean design and use the latest technology.*

*Keywords: Medicine Campus UGM, Smart Building, Universitas Gadjah Mada*

**Abstrak**

Menerapkan ruangan yang *modern*, efektif, fleksibel, dan dengan sistim konfigurasi merupakan citra kualitas pendidikan kesehatan yang lebih baik dalam perwujudan “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*”. Kriteria ini menjadi penting dalam peran studi ilmu kedokteran, ilmu kesehatan masyarakat, dan keperawatan sebelum terjun kepada masyarakat umum, sehingga diperlukan perancangan interior yang mampu mawadahi. Pemilihan tema dirasa cocok diterapkan pada gedung utara FKKMK “*Tahir Foundation*” Universitas Gadjah Mada karena ruang yang efektif, fleksibel, dan dengan sistim konfigurasi menjadi kriteria yang sesuai kebutuhan sebagai pusat edukasi medis dan institusi penelitian yang mengacu pada sains dan teknologi terdepan dalam menciptakan bibit-bibit unggul. Penerapan tema mempengaruhi desain ruang studi seperti bentuk dasar yang lurus atau menyudut, penggunaan bentuk persegi sebagai penerapan tema ruang studi maupun pertemuan, desain yang bersih dan menggunakan teknologi terbaru.

Kata kunci: *Smart Building*, Universitas Gadjah Mada, Kampus Kedokteran UGM

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara. Semakin baik sistem pendidikan suatu negara, maka kualitas SDM nya pun meningkat. Paling tidak ada tiga fungsi dasar sistem pendidikan nasional, yakni: (a) mencerdaskan kehidupan bangsa, (b) mempersiapkan tenaga kerja terampil dan ahli, (c) membina dan mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). (Djojonegoro, 1995)

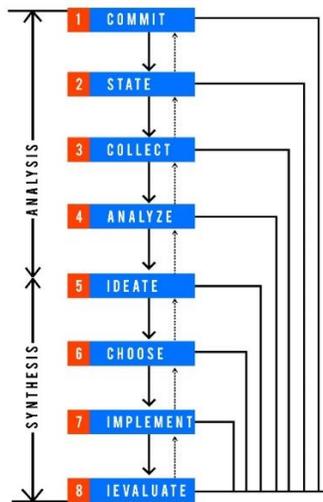
Dalam pencapaian fungsi dasar sistim pendidikan nasional, Tahir *Foundation* menjadi salah satunya yaitu menyerahkan hibah dana sebesar 100 milyar untuk membiayai pembangunan gedung pascasarjana Fakultas Kedokteran UGM. Gedung yang memiliki luas 9.781 meter persegi ini, terdiri dari 3 buah gedung yang ditargetkan selesai dibangun selama 18 bulan. Menandai mulainya pembangunan gedung tersebut, secara simbolis dilakukan peletakan batu pertama pada Jumat, 3 Maret 2018 di Kampus FK UGM oleh Ketua Pembina Tahir Foundation, Prof. Dr. Tahir, MBA, Rektor UGM, Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D., Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristek Dikti, Prof. Ali Ghufro Mukti dan Dekan FK UGM, Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, Sp.B (K) Onk.

Tahir mengatakan bantuan hibah yang diberikan oleh Tahir Foundation sebagai bagian dari komitmen mereka pada pengembangan ilmu kesehatan. Ia mengaku tidak memiliki kepentingan apa pun dari bantuan yang diberikan tersebut. Kepedulianya pada pengembangan pendidikan kesehatan, kata Tahir, terinspirasi dari ayahnya yang semasa hidup mengabdikan untuk membantu biaya pengobatan para penderita kanker.

Gedung Pascasarjana Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan “Tahir Foundation” Universitas Gadjah Mada menerapkan tema “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*” dalam perencanaan dan perancangan desain interior maupun arsitekturnya, dengan harapan pembangunan tercapai selaras dengan tema yang telah ditetapkan.

## **METODE PERANCANGAN**

Proses desain yang digunakan dalam perancangan interior Gedung Utara Pascasarjana FKMKM “Tahir *Foundation*” Universitas Gadjah Mada ini menggunakan metode proses desain yang diterapkan oleh Rosemary Kilmer yang ditulis pada buku *Designing Interior* (1992 : 156). Menurut (Kilmer, 1992). Proses desain menurut Rosemary Kilmer terbagi pada dua tahap utama yaitu analisa dan sintesis. Dua tahap ini kemudian dibagi kepada beberapa tahap yang lebih spesifik. Tahap analisis terdiri dari tahap *commit, state, collect, analyse*. Sedangkan tahap sintesis terdiri dari tahap *ideate, choose, implement, dan evaluate*. Langkah-langkah atau urutan tahapan dalam melakukan kegiatan mendesain Pola Pikir Perancangan Desain Rosmary Kilmer dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan Rosemary Kilmer  
(Sumber: *Designing Interiors*, Rosemary Kilmer, 1992)

Metode dari bagan pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer dapat disimpulkan:

1. *Commit* : Mengidentifikasi permasalahan dengan mengenali prioritas permasalahan yang harus ditangani
2. *State* : mendefinisikan masalah dengan cara membuat *checklist* yang terdiri dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan psikologis.
3. *Collect* : mengumpulkan fakta dengan cara melakukan *survey* lapangan, *research*, dan wawancara.
4. *Analyse* : menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan dengan cara membuat sketsa konsep.
5. *Ideate* : mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep dengan cara *brainstorming*.
6. *Choose*: memilih alternatif menggunakan cara personal *judgement*, serta dengan cara *comparative analysis*.
7. *Implement* : melaksanakan penggambaran dalam bentuk 2D dan bentuk 3D serta presentasi yang mendukung dan membuat *time schedule*.
8. *Evaluate* : meninjau desain yang telah dibuat dengan melakukan evaluasi menggunakan cara *self-analysis*, *solicited opinion*, *critic's analysis*.

## HASIL

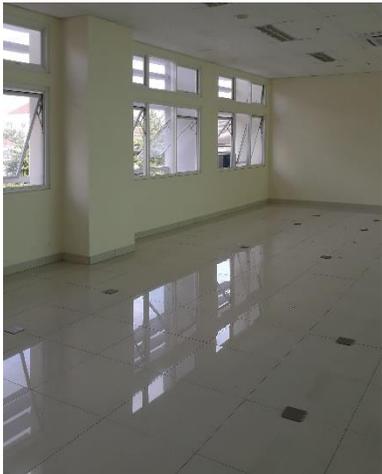
### 1. Foto Lapangan



Gambar 2. Fasad Gedung Utara  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2018)



Gambar 4. Interior Kerja Mahasiswa  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2018)



Gambar 3. Interior Smart Classroom  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2018)



Gambar 5. Interior Kelas  
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2018)

Ruang Lingkup Perancangan		
Resepsionis	36	m <sup>2</sup>
Auditorium	77,7	m <sup>2</sup>
Ruang Kelas	755,4	m <sup>2</sup>
Ruang Ujian	57,9	m <sup>2</sup>
Ruang Smart Classroom	155,5	m <sup>2</sup>
Ruang Kerja Mahasiswa	207,3	m <sup>2</sup>
Ruang Publik	90,6	m <sup>2</sup>
Ruang Publik <i>Co-Working</i>	41,7	m <sup>2</sup>
Ruang Pertemuan	207,3	m <sup>2</sup>
<i>Sky Bridge</i>	90	m <sup>2</sup> +
	1723,9	m <sup>2</sup>

## 2. Permasalahan Desain

Permasalahan desain yang dapat di simpulkan dari analisis data lapangan dan data literatur adalah:

- Bagaimana merancang interior yang mampu menerapkan “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*” dengan memaksimalkan area dan ruangan dengan penerapan fleksibilitas agar memudahkan aktivitas dalam melakukan berbagai kegiatan studi dan pekerjaan mahasiswa.
- Bagaimana merancang ruang yang fleksibel, multifungsi, dan estetika dengan tetap memberi citra Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan.

## PEMBAHASAN

### 1. Konsep Desain

#### A. Konsep Desain

Dengan pendataan dan analisa ruang yang ada pada gedung utara FKMMK “*Tahir Foundation*” Universitas Gadjah Mada dibuat *story line* yang sesuai dengan kebutuhan ruang dalam proses akademis. Karena kebutuhan ruang yang akan dihadirkan saling terkait maka penyajian dibuat secara berurutan dengan beberapa introduksi.

Konsep desain mengutamakan perancangan interior yang mampu mewujudkan “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*” dengan memaksimalkan area dan ruangan dengan penerapan fleksibilitas agar memudahkan aktivitas dalam melakukan berbagai kegiatan studi dan pekerjaan mahasiswa. Dalam perwujudannya menggunakan *furniture* maupun elemen pendukung yang fleksibel, multifungsi, dan estetika dengan tetap memberi citra Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan.

Penerapan tema dioptimalkan dalam penggunaan teknologi *up to date*, memiliki daya kejut, (pembaharuan / perubahan) untuk memenuhi kebutuhan. Desain yang *simple*, bersih, fungsional, *stylish*, dan mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan karakter ranah kesehatan karena sesuai dengan cita-cita gedung utara FKMMK “*Tahir*”

*Foundation*” Universitas Gadjah Mada yang ingin memberikan layanan pendidikan yang berpatokan pada sains dan teknologi terdepan, sekaligus memenuhi keinginan klien yang menginginkan tampilan modern dan interaktif.

Berikut suasana ruang yang ingin dihadirkan pada perancangan desain gedung utara FKMKK “Tahir *Foundation*” Universitas Gadjah Mada:



Gambar 6. Suasana Ruang Kelas Klasikal  
(Sumber : *Google Search*, 2018)



Gambar 8. Suasana Ruang Smart Classroom  
(Sumber : *Google Search*, 2018)



Gambar 7. Suasana Ruang Kelas Konfigurasi  
(Sumber : *Google Search*, 2018)



Gambar 9. Suasana Ruang Smart Classroom  
(Sumber : *Google Search*, 2018)

## B. Hasil Desain



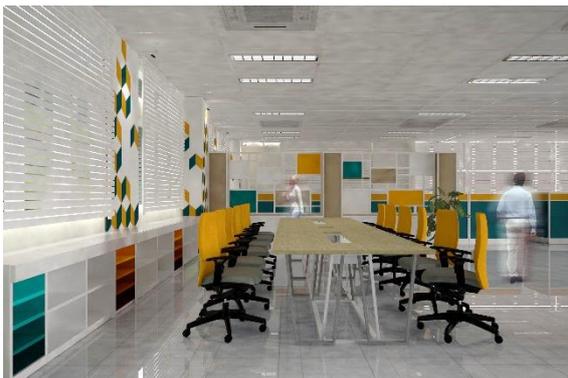
Gambar 10. Hasil Desain Ruang  
*Smart Classroom view 1*  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)



Gambar 11. Hasil Desain Ruang  
*Smart Classroom view 2*  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Ruang *smart classroom* adalah kelas yang memiliki kapasitas terbanyak daripada kelas yang lain, kapasitas ruang ini mencapai 94 orang. Kombinasi warna pada area meja dan kursi adalah warna biru muda untuk kursi dan putih untuk meja dan *credenza*, sedangkan warna kuning diterapkan pada *upholstery* pada *amphitheatre*, sedangkan warna kerangka *amphitheatre* adalah warna natural kayu. Elemen estetika tambahan dengan memberikan tanaman pada meja dosen dan sudut ruang untuk tanaman besar.

Pada dua sisi ruang ini diberikan *videotron screen* dan *LED TV* untuk mengatasi media untuk berpresentasi, belajar maupun mengajar dengan pertimbangan jarak pandang ideal dengan pengisi ruang yang berkapasitas 94 orang, warna yang digunakan pada *speaker audio* dan *videotron screen* adalah biru muda agar selaras dengan warna kursi kelas.



Gambar 12. Hasil Desain Ruang  
Kerja Mahasiswa *view 1*  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)



Gambar 13. Hasil Desain Ruang  
Kerja Mahasiswa *view 2*  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Ruang kerja mahasiswa adalah ruang yang menerapkan kombinasi warna hijau *tosca* dengan warna orange, ruang ini dikhususkan untuk keperluan mahasiswa saja, dalam ruangan ini terbagi dua zona untuk mahasiswa tingkat S2 dan mahasiswa tingkat S3.

Pada zona mahasiswa S2 ruang ini digunakan untuk berdiskusi maupun bekerja mandiri, masing-masing tempat duduk memiliki fasilitas *stop contact* pada meja, dan juga diberikan fasilitas *credenza*. Pada zona ini elemen estetika berfokus pada mural yang di gambar pada sela-sela jendela, serta partisi yang membatasi zona mahasiswa S2 dan mahasiswa S3. Mural pada tembok sela-sela jendela mengusung konsep *3D pattern* dengan menggunakan skema warna hijau *tosca* dan orange, dan mural pada partisi mengusung konsep *quotes* tentang kesehatan.

Zona mahasiswa S3 sangat diperhatikan dalam privasi ruang dengan memberi partisi antar meja satu dengan yang lainnya, warna yang digunakan pada meja partisi ini pada bagian atas berwarna orange, dan bagian bawah yang lebih lebar diberikan warna hijau *tosca*.



Gambar 14. Hasil Desain Ruang Kerja Mahasiswa *view 1*  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)



Gambar 15. Hasil Desain Ruang Kerja Mahasiswa *view 1*  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Ruang kelas secara keseluruhan menggunakan dominasi warna orange dan biru, dalam membedakan *furniture* untuk mahasiswa dan dosen adalah dalam pemilihan warna, untuk dosen dipilih warna meja abu-abu pada bagian penutup bawah meja dan warna putih untuk *top table* dan kursi berwarna orange, sedangkan dalam pemilihan warna pada mahasiswa yaitu warna biru *donker* sebagai penutup meja bagian bawah dan putih pada *top table*, dengan menggunakan kursi warna biru.

Ruang kelas terdapat *credenza* yang dibuat dengan kombinasi warna biru dan kuning, pada penerapannya warna dibuat menjadi gradasi untuk setiap level rak *credenza*. Untuk melengkapi suasana ruang kelas dengan diberikan *vertical blind* serta tanaman pada meja dosen.



Gambar 16. Hasil Desain Mural Tangga  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)



Gambar 17. Hasil Desain Resepsionis  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

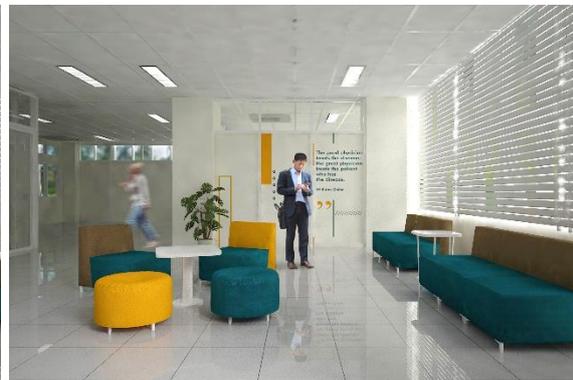
Ruang resepsionis adalah titik fokus pada lantai 1, dimana para tamu, mahasiswa, *staff*, maupun dosen melewati langkah pertama sebelum pada tujuan masing-masing.

Estetika ruang resepsionis menggunakan dominan warna abu-abu dengan kombinasi motif kayu agar terkesan lebih natural dan elegan. Tahap akhir dalam mendesain meja resepsionis adalah memberi lampu pada bagian bawah pada sisi samping meja untuk memberi kesan hidup di meja resepsionis. Sedangkan dalam bentuk meja resepsionis mengacu pada bentuk bangunan eksterior yang berbentuk geometris, bertujuan untuk keselarasan bentuk meja resepsionis dengan bentuk bangunan secara keseluruhan.

Tangga menuju lantai diberikan elemen estetis mural, mengusung konsep quotes yang membahas tentang kesehatan, dominan warna mural menggunakan warna biru *donker*, hijau *tosca* dan *orange*.



Gambar 18. Hasil Desain Ruang Publik  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)



Gambar 19. Hasil Desain Ruang Publik *Co-Working*  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Ruang Publik Ruang Publik Umum dan Ruang Publik *Co-Working* tidak memiliki perbedaan yang spesifik, pada ruang publik umum diberi sofa dan meja kecil, lalu untuk area publik *co-working* diberikan meja diskusi dengan meja yang lebih besar dan tetap ada sofa.

Ruang publik umum memiliki keunggulan khusus karena pada setiap sisi ada kolom yang diberi elemen estetika dengan sentuhan mural dinding dengan konsep mengusung *quotes*

mengenai kesehatan, dan diberikan tanaman besar maupun tanaman kecil untuk melengkapi estetika ruang publik umum.

Ruang publik *co-working* terdapat satu area yang memiliki kelebihan meja, *puff chair* dan sofa untuk berdiskusi, warna yang digunakan adalah kombinasi warna orange, biru, dan coklat. Pada ruang publik *co-working* terdapat *spot* mural dinding yang bertemakan *quotes* tentang kesehatan pula di partisi ruang yang bersebelahan guna memaksimalkan *spot* yang ada untuk keperluan estetika ruang. Tanaman besar maupun kecil juga menjadi pelengkap ruang *co-working*.

## **KESIMPULAN**

Kampus dari bahasa latin *campus* yang berarti lapangan luas. Dalam pengertian modern, kampus merupakan sebuah komplek atau daerah tertutup yang merupakan kumpulan gedung-gedung pada universitas atau perguruan tinggi. bisa pula berarti sebuah cabang dari universitas sendiri (Lisensi Atribusi - Berbagi Serupa *Creative Commons*, 2017). Sementara itu ilmu kesehatan menurut WHO adalah ilmu yang mempelajari tentang keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, dapat disimpulkan kampus fakultas ilmu kesehatan merupakan tempat mencari ilmu atau belajar dalam pengajaran ilmu yang lebih spesifik. Ilmu kesehatan terus berkembang dan mempunyai kemajuan yang sangat berguna bagi semua mahluk di seluruh dunia.

Perancangan Interior Gedung Utara Pascasarjana Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan “Tahir *Foundation*” Universitas Gadjah Mada menerapkan tema “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*” dalam perencanaan dan perancangan desain interior maupun arsitekturnya, dengan harapan pembangunan tercapai selaras dengan tema yang telah ditetapkan.

Tema perancangan yang berkesan *modern* juga dipilih karena dianggap sesuai dengan cita-cita FKKMK yang ingin menjadi pusat edukasi medis dan institusi penelitian yang mengacu pada sains dan teknologi terdepan. Teknologi juga menunjang kampus yang interaktif, baik dari penyampaian materi dalam proses belajar mengajar maupun sistem kerja . Perancangan interior yang mewujudkan “*Smart Building for Smart Education, Social and Healthy Life*” dengan memaksimalkan area dan ruangan dengan penerapan fleksibilitas agar memudahkan aktivitas dalam melakukan berbagai kegiatan studi dan pekerjaan mahasiswa.

Penggunaan teknologi terkini diterapkan pada beberapa furniture maupun media penyampaian kelas, Papan tulis multifungsi yang menggunakan LED TV, dan *videotron screen* yang digunakan sebagai sistem presentasi saat proses belajar mengajar. Selain itu media presentasi papan tulis yang digunakan pada kelas dapat dikonfigurasi sebagai sistem media yang efektif sekaligus pembagian klasifikasi khusus bagi dosen maupun mahasiswa kedokteran yang akan memasuki ruangan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Djojonegoro, W. (1995). *Education and culture: Key aspects of Indonesia's development; A complilation of selected specteches*. Banda Aceh: Depdikbud.

Kilmer, R. (1992). *Designing Interiors*. California: Wadsworth.

Lisensi Atribusi - Berbagi Serupa Creative Commons. (2017, november 27). *Kampus Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Retrieved from Wikipedia:  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kampus>